

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film *Miracle In Cell No.7* karya Hanung Bramantyo dapat disimpulkan bahwa karakter Dodo dapat menggambarkan bagaimana peran ayah, kasih sayang, serta lingkungan sosial yang suportif dapat membentuk pribadi anak yang kuat secara emosional dan moral. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kasih sayang seorang ayah direpresentasikan melalui berbagai tindakan, interaksi emosional, dan pengorbanan yang mencerminkan perkembangan psikososial dan pembentukan karakter anak. Berdasarkan teori psikososial Erikson, ditemukan 20 kutipan yang terbagi dalam beberapa tahap perkembangan, seperti: kepercayaan vs ketidakpercayaan, otonomi vs rasa malu, inisiatif vs rasa bersalah, dan industri vs inferioritas, identitas vs kebingungan peran, kaintiman vs isolasi, generativitas vs stagnasi, integritas vs keputusasaan. Kutipan-kutipan ini memperlihatkan bagaimana kasih sayang ayah memengaruhi pembentukan identitas dan rasa aman anak secara psikologis. Pada aspek Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona ditemukan 7 kutipan data yang terbagi dalam tiga aspek utama.

Dengan demikian film ini tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana edukatif yang menyampaikan pesan-pesan moral dan karakter yang kuat. Penelitian ini menegaskan bahwa media film dapat digunakan sebagai alat pendidikan karakter dan refleksi nilai-nilai psikososial dalam kehidupan nyata.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis satu film, yaitu *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia (2022), tanpa melakukan perbandingan dengan versi film lain atau sumber data tambahan seperti wawancara dengan tokoh film, sutradara, maupun penonton. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan membandingkan representasi kasih sayang ayah dalam film ini dengan versi film dari negara lain (misalnya Korea Selatan), atau film lain yang bertema serupa, guna mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam.

Saran secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu sastra, khususnya yang memadukan teori perkembangan psikososial Erik Erikson dengan Pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ini mengembangkan kajian psikososial dengan pendekatan serupa, sekaligus memberikan kontribusi pada penguatan literatur tentang penerapan teori perkembangan psikososial dalam analisis karya sastra.

Saran secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat :

- a) **Bagi pembaca dan penikmat sastra :** hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana nilai-nilai perkembangan psikososial dan Pendidikan karakter dapat ditemukan dan dipahami melalui karya sastra.
- b) **Bagi mahasiswa Bahasa Indonesia :** penelitian ini dapat menjadi referensi metodologis dan teoritis dalam melakukan analisis sastra berbasis psikososial, khususnya teori Erik Erikson. Selain itu dapat menjadi contoh penerapan kajian multidisplener antar Bahasa, dan sastra.
- c) **Bagi dunia Pendidikan :** penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mengasah keterampilan Bahasa, tetapi juga membentuk karakter siswa.